

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dan tantangan bagi UKM Batik Indonesia dalam memasuki pasar internasional. Analisis konten kualitatif dilakukan untuk menganalisis hambatan dan tantangan UKM Batik yang menghambat kinerja ekspor mereka melalui literatur terkait tentang produsen Batik dan UKM, yang berlokasi di Cirebon, Pulau Jawa, sebagai wilayah sampel. Studi ini akan memberikan kontribusi ilmiah terkait internasionalisasi UKM dalam kegiatan ekspor Batik Indonesia. Dalam melaksanakan kegiatan ekspor batik, UKM di Indonesia menghadapi berbagai hambatan dan tantangan baik secara internal maupun eksternal. Temuan studi ini menunjukkan bahwa faktor internal UKM seperti sumber daya UKM, manajemen, pemasaran, dan pengetahuan merupakan masalah yang umum terjadi di setiap UKM di seluruh dunia. Selain itu, faktor eksternal seperti tingkat industri, intervensi dan prosedur pemerintah asal dan tuan rumah, juga mempengaruhi kinerja ekspor kegiatan ekspor batik Indonesia. Dibandingkan dengan studi serupa sebelumnya, keunikan penelitian ini terletak pada fokus spesifik pada aspek budaya dan kerajinan unik dalam produksi batik, serta eksplorasi dinamika pasar yang khas dan hambatan ekspor yang dihadapi oleh UKM. Dengan mengungkap isu-isu spesifik ini, penelitian ini memberikan wawasan berharga yang dapat menjadi dasar strategi terarah untuk mendukung internasionalisasi UKM batik Indonesia.

Kata Kunci: Perdagangan Internasional, Hambatan Ekspor, Internasionalisasi, UKM, Batik, Indonesia.

ABSTRACT

This paper aims to identify barriers and challenges for Indonesian Batik SMEs entering international markets. A qualitative content analysis is conducted to analyze the barriers and challenges of batik SMEs that hinder their export performance through related kinds of literature on batik producers and SMEs, which are located in Cirebon, Java Island, as the sampling area. The study will show a scientific contribution regarding the internationalization of SMEs in Indonesian Batik export activities. In carrying out Batik export activities, SMEs in Indonesia face various obstacles and challenges internally and externally. The findings of this study show that internal SME factors such as SME resources, managerial, marketing, and knowledge are problems in every SME worldwide. Moreover, external factors such as the industry level, home and host government intervention and procedures, also influence the export performance of Indonesian Batik export activities. Compared with previous similar studies, its novelty lies in the specific focus on the unique cultural and artisanal aspects of Batik production, as well as the exploration of the distinctive market dynamics and export barriers faced by SMEs. By shedding light on these specific issues, this research contributes valuable insights that can inform targeted strategies to support the internationalization of Indonesian Batik SMEs.

Keywords: International trade, Export Barriers, Internationalization, SME, Batik, Indonesia.